

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 (STM PEMBANGUNAN) SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Teguh Mulyo Wicaksono
NIM : 5101409079
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd.

NIP. 19490305 197603 1 001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP. 196108241987031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini kami tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan PPL 2 serta selama penyusunan laporan PPL 2 ini. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
4. Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
5. Drs. Moh. Noor Salim, selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Drs. Heri kresna DS. , selaku ketua kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB).
7. Dr. Harijadi Gunawan BW. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.

8. Drs. Sutiyono, M.Pd., selaku guru pamong sekaligus guru pengampu mata pelajaran K3 PKK kelas X TKBB 1 dan X TKBB 2 serta PSP3 kelas XII TKBB 1 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
9. Drs. Aris Budiyo, selaku guru pengampu mata pelajaran PSP 3 kelas XII TKBB 1.
10. Sulistyono selaku toolman Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton
11. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK Negeri 7 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
12. Siswa dan siswi SMK Negeri 7 Semarang serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
13. Semua pihak yang turut membantu proses PPL berlangsung.

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)	2
BAB II : TINJAUAN/LANDASAN TEORI	3
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
2.3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan.....	4
2.4. Persyaratan dan Tempat Kegiatan	4
2.5. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
2.6. Tugas Guru Praktikan	5
2.7. Perencanaan Pembelajaran	6
BAB III : PELAKSANAAN.....	8
3.1. Waktu Pelaksanaan.....	8
3.2. Tempat Pelaksanan	8
3.3. Tahapan Kegiatan	8
3.4. Materi Kegiatan	10
3.5. Proses Bimbingan	10
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan	11
3.7. Hasil Pelaksanaan	11
3.8. Refleksi Diri	13
BAB V : PENUTUP	15
4.1. Kesimpulan.....	15
4.2. Saran	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya ketika diperkuliahan di sekolah tempat latihan.

1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a) Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara professional.
- b) Untuk memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang professional.

- c) Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Pembelajaran mahasiswa tentang Pengenalan awal mahasiswa dan cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- 2) Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- 3) Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 4) Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.
- 5) Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL 2.

b) Manfaat bagi Sekolah Latihan

- 1) Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
- 2) Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
- 3) Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

c) Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- 1) Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- 3) Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

TINJAUAN / LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara RI No. 4301)
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586)
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

2.3. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

2.4. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II .

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan dan mahasiswa praktikan memilih sendiri berdasarkan kuota yang tersedia.

2.5. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator.

2.6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Mengisi rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2.7. Perencanaan Pembelajaran

2.7.1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum.

2.7.2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

2.7.3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2.7.4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

2.7.5. Program Satuan Pelajaran

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Fungsi SAP adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

a. Komponen Utama SAP

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.

- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

2.7.6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

2.7.7. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 di sekolah tempat latihan.

3.2. Tempat Pelaksanaan

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang merupakan SMK kelompok Teknologi dan Industri di Semarang yang telah menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Sekolah ini terletak di Jalan Simping Lima telp (024) 8311 532 dan fax (024) 8447649.

3.3. Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan
- b. Upacara Penerjunan

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK N 7 Semarang.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK N 7 Semarang secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru

pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu ketiga setelah penerjunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat. Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau proses belajar- mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Komunikasi dengan siswa
- c) Penggunaan Metode Pembelajaran
- d) Penggunaan Media Pembelajaran
- e) Variasi dalam Pembelajaran
- f) Memberikan Penguatan
- g) Mengkondisikan Situasi Siswa
- h) Menutup Pelajaran

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian

dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang disyahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

3.4. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 9 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar 2 kelas.

3.5. Proses Bimbingan

Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sampai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya sangat dominan dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya. Disamping itu bimbingan dari guru pamong juga berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang professional.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah. Bimbingan dosen pembimbing dilaksanakan 3 kali tatap muka.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
 - b. Fasilitas sekolah yang lengkap membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
2. Faktor penghambat
 - a. Karena mahasiswa hanya sebagai guru praktikan dalam sekolah itu, jadi praktikan kurang dihargai oleh siswa yang diajar sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran saat praktikan melaksanakan KBM.
 - b. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.
 - c. Banyaknya kegiatan di sekolah tempat latihan membuat mahasiswa praktikan kurang maksimal dalam mempersiapkan kegiatan pembelajarannya.

3.7. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL 2 ini.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. antara lain adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin berdoa terlebih dahulu, setelah itu mengabsen siswa lalu menanyakan materi sebelumnya apakah ada pertanyaan.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga harus menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai materi RPP yang telah dibuat.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Penggunaan metode pengajaran

Metode pengajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara dalam menyampaikan materi dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima siswa dengan sebaik-baiknya.

5. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran sangatlah penting dalam setiap KBM, karena media pembelajaran bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga akan lebih tertarik atau tidak bosan bila media pembelajaran tersebut menarik.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM praktikan diharuskan bisa mengelola kelas dengan baik untuk menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan belajar lebih nyaman dan enak.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi biasanya berupa pertanyaan lisan, kuis, tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian. Remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi KKM.

3.8. Refleksi Diri

Nama : Teguh Mulyo Wicaksono
NIM : 5101409079
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan / Fak: Jurusan Teknik Sipil / Fakultas Teknik

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwataala yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga pelaksanaan PPL 2 ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah latihan. Kegiatan PPL 2 mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga tanggal 20 oktober 2012.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Pada kegiatan PPL ini praktikan telah mengampu mata pelajaran Menerapkan K3 Praktek Kerja Kayu (kelas X TKBB 1 dan TKBB 2) dan Melaksanakan Pengukuran Konstruksi (PSP3) (XII TKBB 1) pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB).

Mata pelajaran Menerapkan K3 Praktek Kerja Kayu merupakan mata pelajaran yang memiliki kompetensi – kompetensi mengenai cara pemakaian alat keselamatan dan prosedur penggunaan alat kerja kayu secara benar sebagai pengetahuan dasar sebelum melaksanakan pekerjaan kayu. Kekuatan dari mata pelajaran Menerapkan K3 Praktek Kerja Kayu merupakan pemahaman dasar dan bekal siswa untuk selanjutnya pada pertemuan semester berikutnya mampu menerapkan keselamatan kerja, serta paham tentang prosedur penggunaan alat kerja kayu sehingga tidak membahayakan pekerja atau siswa itu sendiri.

Sedangkan mata pelajaran Melaksanakan Pengukuran Konstruksi (PSP3) merupakan mata pelajaran pengukuran bangunan dengan metode pemetaan situasi yaitu Pekerjaan Survei Pemetaan (PSP), kekuatan dari mata pelajaran ini adalah merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai pekerjaan dasar pengukuran sebelum melaksanakan pekerjaan konstruksi gedung.

Hal tersebut dapat menjadi modal berharga bagi siswa untuk dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus kelak. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Menerapkan K3 Praktek Kerja Kayu dan Melaksanakan Pengukuran Konstruksi (PSP3) adalah pada masa – masa awal pertemuan yaitu materi pengenalan yang tujuannya tidak terjadi kesalahan dilapangan, itulah sebabnya materi cukup membosankan karena mata pelajaran ini merupakan pekerjaan praktikum yang seharusnya dilaksanakan dilapangan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sudah cukup lengkap. Terdapat ruang bengkel kerja kayu yang memiliki meja bangku kerja dan alat kerja kayu. Serta bengkel ukur tanah yang didukung dengan kelengkapan PPD, Theodolit

manual maupun Theodolit digital oleh praktikan sudah cukup lengkap. Ruang teori memiliki perlengkapan yang lengkap meliputi meja, kursi, *white board*, kipas angin, *speaker*, serta LCD yang sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari pamong dan dosen pembimbing sangat bagus karena mempunyai kompetensi – kompetensi yang unggul di bidangnya. Selain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan sehingga mampu untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan kearah yang lebih baik.

4) Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang terutama pada mata pelajaran yang diampu mempunyai kualitas yang cukup bagus. Akan tetapi tetap dibutuhkan perbaikan dan peningkatan agar dapat menghasilkan *output* semakin bagus dan berkualitas.

5) Kemampuan diri praktikan.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu, praktikan telah mendapatkan mata pelajaran selama dibangku kuliah sehingga praktikan cukup tahu dasar daripada pengajaran tersebut. Namun agar lebih baik dalam mengajar praktikan berusaha belajar semampu praktikan bisa, serta bantuan dari pembimbing yang lebih intensif agar praktikan menjadi lebih baik lagi. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman dalam penanganan kelas, cara mengajar yang baik, dan cara berinteraksi dengan siswa agar siswa dapat nyaman dan tidak merasa bosan.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai cara menjadi figur guru yang tepat. Selain itu mahasiswa praktikan juga bisa mengetahui bagaimana interaksi yang tercipta antara guru, petinggi sekolah, staf / karyawan sekolah, serta dengan semua pihak yang ada di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

7) Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES, maka praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut.

- a) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyai potensi yang sangat besar.
- b) Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus mempersiapkan kegiatan PPL dengan sangat baik agar mahasiswa calon peserta PPL memiliki kesiapan dan kompetensi yang bagus sehingga ketika melaksanakan kegiatan PPL akan mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

4.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah:

1. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Perlu adanya refleksi dan evaluasi secara kontinu sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
3. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.